

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitiannya ini menjadi langkah didalam memperoleh data yang bisa digunakan didalam aktivitas tertentu. Jenis penelitiannya beragam tergantung oleh tujuannya, metodenya, jenis datanya, dan sebagainya. Berdasar jenis datanya, penelitiannya ini merupakan deskriptif, yang sangat terstruktur supaya datanya bisa digeneralisasikan. Sementara penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan variabelnya yang terkait dengan permasalahan yang di teliti (Sugiyono, 2019). Variabelnya yang di analisis ialah *word of mouth* (X_1), minat beli (X_2), promosi (X_3) dan keputusan pembelian (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan termasuk dalam penelitian yang bersifat replikasi terhadap penambahan variabel, indikator, objek, dan alat analisis yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi untuk dilangsungkannya penelitiannya ini yakni sekitar wilayah kota Batam, Kepulauan Riau. Lokasi penelitian yang akan dituju adalah lokasi yang dimana terdapatnya perempuan yang membeli dan menggunakan Produk Kosmetik Garnier di kota Batam. Lokasi yang disasarkan berada di sekitaran wilayah Nagoya, kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitiannya ini hendak ditunjukkan ditabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Aug 2022	Sep 2022
1	Mengajukan judul						
2	Menyusun proposal						
3	Mengumpulkan data						
4	Pengelolaan data						
5	Penyelesaian skripsi						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keutuhan obyek yang menurut peneliti memiliki karakteristik khusus yang diambil dan dipahami keputusannya (Mulyadi *et al.*, 2018). Populasi penelitiannya ini ialah perempuan yang membeli dan menggunakan Produk Kosmetik Garnier di kota Batam yang begitu banyak, hingga tak dapat di hitung jumlahnya.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampelnya yakni elemen dari banyaknya serta uniknya sesuatu yang di punyai populasi (Sugiyono, 2019). Sejumlah persyaratan didalam penentuan sampel penelitiannya ini:

1. Responden ialah perempuan di kota Batam yang membeli dan menggunakan produk kosmetik Garnier.
2. Respondennya berusia > 18 tahun.

3. Responden sudah melakukan pembelian ulang produk kosmetik Garnier lebih dari 1 kali.

Di karenakan banyak populasinya tak di ketahui dengan jelas totalnya, makanya di gunakanlah rumus:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Cochran

Sumber: (Sugiono, 2019)

Keterangan:

n : Total sampel yang di perlukan

Z : Tingkatan keyakinan 95%

p : Peluang Benar 50%

q : Peluang Salah 50%

e : Error

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 = 96 \text{ orang}$$

Setelah perhitungannya dengan menerapkan rumus diatas, diperoleh sampelnya penelitiannya sebanyak 96 orang, karena sesuai arahan penelitian tidak menyarankan sampel kurang dari 100 orang maka ditetapkan sampel penelitian menjadi 100 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Peneliti memutuskan untuk mengambil teknik *non probability sampling* dan *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Sejalan dengan perhitungannya dengan menerapkan rumus cochran, perolehan sampelnya sebanyak 100 responden.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan berupa data pendukung dan data utama. Dalam hal ini, perusahaan membantu memberikan data sehingga membantu penelitian ini namun peneliti juga mengumpulkan data pendukung lainnya yang ada di luar perusahaan. Data primer ialah di mana data yang paling penting dalam proses pengumpulan data. Selain itu, data ini juga diberikan langsung oleh perusahaan. Data sekunder adalah data pendukung yang diberikan kepada peneliti namun bisa diberikan dari orang lain melalui dokumen.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Kuesioner merupakan sebuah metode atau teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi sejumlah atau seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden agar diberikan jawaban (Sugiyono, 2019 : 142).
2. Studi pustaka merupakan aktivitas upaya peneliti dalam memperoleh sumber informasi yang berhubungan atau terkait dengan yang akan di teliti, sifatnya yang berkaitan dengan budaya di lingkungan social Sugiyono (2019 : 291).

Supaya memenuhi kriteria analisa kuantitatif, jawaban respondennya di perhitungkan dengan skor berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2019

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019), variabel ini dikenal juga dengan sebutan variable antecedent, predictor, stimulus. Dan sering juga dikenal dengan sebutan variable bebas. Dimana variable ini dapat menyebabkan perubahan atau memengaruhi variable dependennya. Dalam pengujian ini ada tiga faktor bebas yang digunakan, yaitu *Word of Mouth* (X_1), Minat Beli (X_2), dan Promosi (X_3).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi secara langsung oleh variabel bebas, variabel ini kemudian adalah variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan, yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Agar lebih rinci, variabel, skala pengukuran yang hendak di lakukan pengujiannya bisa di amati ditabel berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Word of Mouth</i> (X ₁)	Penyampaian informasi secara langsung dengan berkomunikasi langsung membicarakan produk atau jasa (Junaida, 2019).	1. Membicarakan 2. Merekomendasikan 3. Mendorong (Junaida, 2019)	Likert
Minat Beli (X ₂)	Sikap konsumen terkait produk yang cocok didalam mengukur perilaku atas penggolongan produknya, jasanya, ataupun mereknya tertentu	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Aries <i>et al.</i> , 2018)	Likert
Promosi (X ₃)	Aktivitasnya yang menginformasikan manfaatnya dari produknya serta mengajak konsumennya didalam mengonsumsi sebuah produk (Prilano <i>et. al.</i> , 2020).	1. Frekuensi 2. Kualitas 3. Kuantitas 4. Waktu 5. Ketepatan (Senggetang <i>et al.</i> , 2019)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Sesuatu yang diputuskan konsumen didalam membeli sebuah produk. Saat melakukan pembelian, konsumen melewati beberapa tahapan sebelum melangsungkan pembelian (Yuliawan, 2018)	1. Efisiensi 2. Harga 3. Interaksi (Yuliawan, 2018)	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan dengan jelas terkait datanya yang didapati dengan menjabarkan datanya yang telah terkumpulan dengan menyimpulkan untuk diterima secara umum. Dengan bantuan SPSS 25, datanya

yang telah terkumpulkan oleh peneliti bisa di ujikan didalam mengamati pengaruh variabel bebasnya dan terikatnya (Sugiyono, 2019). Perolehan rentang skalanya dapat di tentukan dengan rumus:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber : (Sugiyono, 2019)

$$RS = 100 (5-1) / 5 = 80$$

Kontribusinya atas hasilnya yang di peroleh yakni:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	100 – 180	Kurang Baik
2.	181 – 261	Cukup Baik
3.	262 – 342	Netral
4.	343 – 423	Baik
5.	424 – 504	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji ini dipergunakan dalam mengukur pertanyaan apakah memiliki kelayakan dalam mendeskripsikan variable terikatnya. Nilai yang dihasilkan dapat dibuktikan dengan melaksanakan uji 2 sisi dengan signifikan 0. 05, kriteria yang memperlihatkan bahwasanya data yang dikumpulkan valid ataupun tidak yaitu:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0. 05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut cocok.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikan 0. 05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut tidak cocok.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji ini digunakan agar mengetahui besar konsistensi dalam pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden melalui kuisioner. Menurut realibel (v. W. Sujarweni, 2018 : 201), uji realibilitas diuji secara bersamaan apabila hasil $\alpha > 0.60$ maka dianggap hasilnya realibilitas.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji ini memiliki tujuan guna memahami apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam suatu model terdistribusi normal atau tidak atau bisa dikatakan uji ini dilaksanakan supaya data yang dikumpulkan mempunyai hasil yang normal (Ghozali, 2018 : 161). Uji ini dipandang tidak valid jika tidak lolos uji normalitas. Dalam hal ini, upaya yang bisa dipergunakan dalam memahami normalitas nilai residual, yaitu dengan:

1. Analisis Grafik, bahwasanya penganalisisan ini merupakan analisis yang mengamati gambar, jika gambar yang dihasilkan memiliki bentuk seperti lonceng maka dianggap bahwasanya data tersebut normal. Di samping itu dengan normal *probability plot* dapat dianggap normal bahwsanya titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal Ghozali (2018 : 161).
2. Analisis Statistik, tidak hanya mengamati hasil dari analisis grafik, namun analisis statistic juga perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan baik. Guna mengukur hasil yang memiliki data normal yakni dengan cara non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Ghozali, 2018 : 163).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilaksanakan berdasarkan probabilitasnya, antara lain :

1. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusinya normal
2. Apabila probabilitas $\leq 0,05$ maka data distribusinya tidak normal

Data dalam suatu model dapat dianggap baik apabila data tersebut sudah dikumpulkan serta diolah menjadi normal sehingga dapat dipandang layak dalam melaksanakan uji statistic. Penelitian ini mempergunakan penganalisisan Grafik Histogram, Normal probability plot dan Test of Normality Kolmogrov-Smirnov yang di olah dengan bantuan SPSS 25 dalam uji normalitas datanya.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Sasaran dari melaksanakan uji ini yaitu guna mengetahui ada ataupun tidaknya hubungan sesama variable X pada model regresi penelitian (Ghozali, 2018 : 107 – 108). Model regresi dianggap baik pada saat tidak didapatkan gejala korelasi atau multikolinieritas di antara variabel bebasnya. Cara yang dipergunakan dalam mengetahui ada ataupun tidak adanya gejala multikolinieritas atau gejala korelasi apabila tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka berindikasi ada multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan guna mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu periode pengamatan ke satu periode pengamatan lain pada model regresi (Ghozali, 2018 : 137). Model regresi bisa dianggap baik jika tidak ada heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian.

Upaya yang dipergunakan peneliti dalam mengetahui adanya heteroskedastisitas, salah satunya dengan uji glejser agar memperoleh hasil yang lebih optimal. Dalam hal ini, uji glejser dilakukan dengan menghubungkan nilai absolut dengan variable Y (Ghozali, 2018 : 142). Variabel independent dalam uji glejser diharuskan mempunyai signifikan $\geq 0,05$ ataupun secara statistic tidak memengaruhi variabel dependen untuk dianggap tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Karena variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini lebih dari satu, maka peneliti mempergunakan penganalisisan regresi linier berganda. Pada dasarnya, penganalisisan ini mengkaji tentang hubungan diantara variabel dependen dengan variabel independennya (Ghozali, 2018 : 95). Penganalisisan di sini guna membuktikan seberapa jauhnya pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas pada return saham. Persamaan regresi linier berganda yang akan dipergunakan, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: Sugiyono, 2019

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

x_n : Variabel Independen ke-n

a : Nilai Konstanta

b : Nilai Koefisien Regresi

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada umumnya menilai dan menjelaskan kemampuan oleh variable Y (Chandrarin, 2018: 97). Jika R^2 maka variable independent yang dipergunakan belum bisa mewakilkan sebab-akibat dari variable dependen dengan demikian variable dependen dianggap masih memiliki pengaruh dimana variable yang diperoleh penelitian ini. Jika R^2 mendekati angka satu maka akan dianggap bahwasanya variable Y mencukupi data yang diharapkan.

Koefisien determinasi berada di tabel model summary yang di dalamnya meliputi nilai adjusted r square dan r square. Para peneliti memberikan saran guna menentukan adjusted r square. Menurut Ghozali (2018 : 98), adjusted r square akan dianggap baik jika nilainya $> 0,5$ dikarnakan adjusted r square berkisaran di antara nol hingga satu (0% - 100%).

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Chandrarin, 2018: 179), pada umumnya uji t dilakukan dengan tujuan agar dapat di ketahui seberapa besarnya faktor X terhadap variabel Y. Dalam melaksanakan uji t perlu diperhatikan konsekuensi uji kepentingan pada faktor Y yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel X. Uji ini mempergunakan tingkat kepentingan 5% ($\alpha = 0,05$). Jadi, faktor bebas dikatakan berpengaruh jika nilai sig kecil 0,05. Dalam uji statistik t, kriteria pengambilan keputusan yang dipergunakan (Ghozali, 2018: 99), yaitu :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $t < 0,05$ maka H_0 di terima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $t > 0,05$ maka H_0 di tolak.

3.8.5.2 Uji F

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Ghozali, 2018: 179), pada dasarnya uji F memiliki kepentingan untuk mengarahkan pengujian pada semua faktor X pada variabel Y. Uji F adalah tempat pengujian variabel Y mempengaruhi variabel X. Tes ini setara dengan memanfaatkan tingkat besar 5% ($\alpha=0,05$). Standar dinamis dalam uji terukur f yaitu ::

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 di terima.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 di tolak.